

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN ORANG TUA PADA KARIES GIGI ANAK USIA SEKOLAH 6-12 TAHUN

Ida Chairanna Mahirawatie¹, Fitriana Ramadhani^{2*}, Isnanto³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

*fitriaramadhani829@gmail.com

ABSTRAK

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang cukup tinggi dialami di Indonesia dengan prevalensi lebih dari 80%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau berlubang sakit (45,3%). Angka kejadian karies gigi pada anak usia sekolah secara nasional pada tahun 2015 adalah 78%. Masalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai kejadian karies Gigi yang menyebabkan anak mengalami Karies Gigi. Tujuan : untuk menjelaskan faktor internal dan faktor eksternal pengetahuan orang tua terhadap terjadinya karies gigi Metode : Systematic Literature Review, sumber data : pencarian artikel diperoleh dari database Google Scholar (2015-2020), DoAJ (2015-2020), PubMed (2015-2020). Strategi pencarian artikel menggunakan PICOS. Artikel dipilih berdasarkan abstrak atau teks lengkap sebelum dimasukkan dalam peninjauan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang akan di review. Hasil : dari hasil 10 literature review artikel didapatkan kesimpulan faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan orang tua yaitu, umur, pengalaman, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Faktor Eksternal yang mempengaruhi pengetahuan orang tua yaitu, Informasi dan Sosio budaya dan ekonomi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Karies, Orang tua

PENDAHULUAN

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau berlubang sakit (45,3%). Angka kejadian karies gigi pada anak usia sekolah secara nasional pada tahun 2015 adalah 78% (Mukhbitin, 2015) . kurangnya pengetahuan orang tua mengenai kejadian karies Gigi yang menyebabkan anak mengalami Karies Gigi

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang cukup tinggi dialami di Indonesia dengan prevalensi lebih dari 80% (Fatimatuzzahro et al., 2016) . Selain itu karies gigi dapat menyebabkan timbulnya rasa sakit pada gigi sehingga akan mengganggu penyerapan makanan dan memperngaruhi pertumbuhan anak hingga hilangnya waktu bermain anak karena sakit gigi (Fatimatuzzahro et al., 2016).

Terjadinya karies anak dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua dalam mengasuh kesehatan Gigi. Lingkungan keluarga khususnya ibu memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Keterlibatan ibu dalam mengembangkan pola perilaku positif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut diimplementasikan pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan perilaku orang tua khususnya ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak (Abdat, 2017).

Untuk mencegah terjadinya karies, maka peran dan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat dibutuhkan, yakni antara lain jangan memberikan minuman manis atau susu kepada anak ketika akan tidur, membiasakan membersihkan / menyikat gigi anak, dan mencegah kumpulan bakteri pada anak, karena kumpulan bakteri pada rongga mulut anak terjadi setelah gigi susu mulai tumbuh. dalam hal ini sangat penting seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik agar dapat mencegah penyakit-penyakit yang dapat menyerang anak salah satunya Karies Gigi (Sari, 2016).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode; *Systematic Literature Review*, sumber data : pencarian artikel diperoleh dari database *Google Scholar* (2015-2020), *DoAJ* (2015-2020), *PubMed* (2015-2020). Strategi pencarian artikel menggunakan PICOS. Artikel dipilih berdasarkan abstrak atau teks lengkap sebelum dimasukkan dalam peninjauan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang akan di *review*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* pada 10 artikel, telah didapatkan berupa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dalam hal ini, ada faktor umur, kelamin, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, informasi, pengalaman (Eni *et al.*, 2018), (Noreba *et al.*, 2015), (Hutami *et al.*, 2019), (Suryani, 2020), (Purwaningsih & Putu, 2016), (Simanullang, 2019), (Prasuda *et al.*, 2017), (Damanik *et al.*, 2017), (Aryanita *et al.*, 2018), (Purwati & Almuji, 2017).

Analisis Faktor Internal

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor internal. Pada faktor internal dibagi menjadi beberapa faktor lain, seperti faktor umur, pengalaman, pendidikan dan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Masalah kesehatan gigi dan mulut paling banyak diderita oleh masyarakat terutama anak usia sekolah yakni gigi berlubang (karies gigi).

Aalisis faktor umur berdasarkan penelitian (Noreba *et al.*, 2015 ; Simanullang, 2019), didapatkan responden pada usia tersebut sudah termasuk usia yang matang dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dan sudah banyak menerima informasi yang diperoleh dari manapun. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu usia, semakin bertambah usia seseorang maka semakin

bertambah pula informasi yang didapat. hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji Chi Square secara statistic menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi berdasarkan usia. Analisis faktor umur sejalan dengan penelitian (Lintang *et al.*, 2015) faktor predisposisi dan penghambat yang berhubungan tidak langsung dengan terjadinya karies gigi antara lain usia, jenis kelamin, letak geografis, tingkat ekonomi, serta pengetahuan, sikap, dan prilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi.

Analisis faktor jenis kelamin berdasarkan penelitian (Noreba *et al.*, 2015), Sebagian besar orang tua pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan (ibu). Dapat disimpulkan pengetahuan berdasarkan Jenis kelamin orang tua tentang karies gigi yang mendominasi responden orang tua yang berpengetahuan cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lintang *et al.*, 2015) faktor predisposisi dan penghambat yang berhubungan tidak langsung dengan terjadinya karies gigi antara lain usia, jenis kelamin, letak geografis, tingkat ekonomi, serta pengetahuan, sikap, dan prilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi.

Analisis faktor pendidikan berdasarkan penelitian (Simanullang, 2019; Damanik *et al.*, 2017; Aryanita *et al.*, 2018; Purwati & Almuji, 2017; Purwaningsih & Putu, 2016; Suryani, 2020), Hasil menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak. Analisis faktor Pendidikan sejalan dengan penelitian (Harsyaf & Yandi, 2018) Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan memiliki informasi yang lebih baik daripada orang tua yang berpendidikan rendah mengenai kesehatan gigi dengan begitu pengetahuan yang dimiliki orang tua tersebut akan menjadi modal bagi orang tua untuk membimbing anak mengenai kesehatan gigi di rumah. (Prasuda *et al.*, 2017) Tingkat pendidikan orang tuatentunya mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak usia sekolah. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua sebagai faktor tidak berhasilnya dalam pencegahan karies gigi.

Analisis faktor pekerjaan berdasarkan penelitian (Noreba *et al.*, 2015; Aryanita *et al.*, 2018), Didapatkan bahwa pengaruh tingkat pekerjaan orang tua terhadap jumlah karies gigi sangat signifikansinya maka terdapat pengaruh yang bermakna tingkat pekerjaan orang tua terhadap jumlah karies gigi analisis faktor Pekerjaan diatas sejalan dengan penelitian (Christiono & Putranto, 2016) yang menyatakan bahwa status karies dan kebersihan rongga mulut lebih baik pada anak dengan status pekerjaan orang tua menengah keatas, hal ini dikarenakan orang tua dari kalangan menengah ke atas menganggap penting pemeliharaan kesehatan gigi serta mengharapkan gigi dapat berfungsi dengan optimal selama mungkin pada rongga mulut, termasuk anaknya.

Analisis Faktor pengalaman berdasarkan penelitian (Simanullang, 2019), hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji Chi square secara statistik menunjukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel pengalaman ibu dengan terjadinya karies gigi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Wirata, 2018) kemungkinan disebabkan oleh pengalaman orang tua anak dalam memperoleh kebenaran pengetahuan, dengan pengalaman yang lebih banyak maka

pengetahuannya akan lebih luas, selain itu, informasi mengenai kesehatan juga dapat diperoleh dari televisi, koran atau media sosial (internet) yang saat ini berkembang pesat.

Analisis Faktor Eksternal

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor eksternal. Pada faktor eksternal dibagi menjadi beberapa faktor lain, seperti faktor informasi dan sosial budaya dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Masalah kesehatan gigi dan mulut paling banyak diderita oleh masyarakat terutama anak usia sekolah yakni gigi berlubang (karies gigi).

Analisis faktor pendapatan berdasarkan penelitian (Hutami *et al.*, 2019; Damanik *et al.*, 2017; Aryanita *et al.*, 2018; Eni *et al.*, 2018; Suryani, 2020) adanya pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua dengan kejadian karies pada anak. faktor Pendapatan diatas sejalan dengan penelitian (Harsyaf & Yandi, 2018) bahwa seseorang yang memiliki tingkat sosial ekonomi dari segi pendidikan yang lebih tinggi akan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik serta mengetahui lebih banyak tentang masalah kesehatan gigi juga memiliki status kesehatan yang lebih baik.

Analisis faktor informasi berdasarkan penelitian (Simanullang, 2019), hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji Chi Square secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel informasi/media cetak ibu dengan terjadinya karies gigi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nindya Cahyaningrum, 2017) Status kesehatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang untuk merespon suatu penyakit. Pengetahuan masih memiliki kekurangan, ibu tidak menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan baik, alasan yang sering diungkapkan karena kurangnya akses informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, kesibukan ibu dalam bekerja, dan sebagainya. Padahal akses informasi tentang kesehatan gigi dan mulut, diet konsumsi gula serta kunjungan berkala ke dokter gigi lebih cenderung ditekankan pada anak yang berisiko karies tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review berupa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dalam hal ini, ada faktor umur, kelamin, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, informasi, pengalaman dapat disimpulkan : Faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah yaitu, umur, pengalaman, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah yaitu, informasi dan sosial budaya dan ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, M. (2017). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Gigi Sulung Anaknya Serta Kemauan Melakukan Perawatan Knowledge and Attitude of Mothers Regarding Children'S Primary Teeth & Willingness for Treatment. *Cakradonya Dent J*, 10(1), 18–26.
- Aryanita, M. A. R., Prasetya, M. A., & Md, W. (2018). Gambaran Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perilaku Anak Terhadap Indeks Karies DI Sekolah Dasar 1 Kerobokan Dan Sekolah Dasar 1 Kamasan. *Bali Health Journal*, 2(November), 103–112.
- Christiono, S., & Putranto, R. R. (2016). CARIES STATUS EARLY CHILDHOOD CARIES IN INDONESIAN CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS : Study In SDLB Central Java. *ODONTO : Dental Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30659/odj.2.2.4-10>
- Damanik, E., Barus, E., & Norleli. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan usia dini Di Kecamatan Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Reproduksi. USMI*, 2(2), 64–77. e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/view/327/328
- Dewi, A. C., & Wirata, N. (2018). Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Sila Chandra Iii Batubulan Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), N0. 1.
- Eni, P. D., Almujadi, & Suyatmi, D. (2018). The Effect of Parental Income for Dental Caries Total in Elementary School Student. *Journal of Oral Health Care*, 49(2), 49–53. e-journal.poltekkesjogja.ac.id
- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., & Amilia, W. (2016). Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar di Desa Bangalsari Kabupaten Bantaeng. *Jurnal IKESMA*, 12(2), 85.
- Harsyaf, C. C., & Yandi, S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Terhadap Status Karies Molar Pertama Permanen Siswa Kelas Iii Sd Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang. *XII(80)*, 137–145.
- Hutami, M. Y., Himawati, M., & Widayarsi, R. (2019). Indeks karies gigi murid usia 12 tahun antara pendapatan orangtua rendah dan tinggi di SD Kota Cimahi. *Padjadjaran J Dent Res Student.*, 3(1), 1–6. <http://journal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22124/11603>
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Lintang, J. C., Palandeng, H., & Leman, M. A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa Sdn Tumaluntung Minahasa Utara. *E-GIGI*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.10370>
- Mukhbitin, F. (2015). Gambaran kejadian karies gigi pada siswa kelas 3 MI Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155–166.
- Nindya Cahyaningrum, A. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di Paud Pyra Sentosa Relationship of Mother Behavior Against Dental Caries Incidence in Toddler at Putra Sentosa Early Childhood. *Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 5(April 2017), 143. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.142-151>
- Noreba, Tuti, R., & Mammunah, W. F. (2015). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA SISWA KELAS I DAN II SDN 005 BUKIT KAPUR DUMAI TENTANG KARIES GIGI. *Ятыамат*, 6(12)(235), 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasuda, R., Wiyono, J., & Warsono. (2017). Peningkatan Pendidikan Orang Tua Sebagai Penanganan Karies Gigi Anak Usia 7-9 Tahun. *Nursing News*, 2(3), 811–822.
- Purwaningsih, & Putu, P. (2016). Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak Sd Kelas V-Vi Di Kelurahan Peguyangan Kangin Tahun 2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purwati, D. E., & Almujadi, . (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Jumlah Karies Gigi Siswa Anak Sekolah Dasar 1 2. 04*.
- Sari, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Didesa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran STIKes Muhammadiyah Pringse*, 1(1), 23–24.
- Simanullang, R. H. (2019). PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR HELVETIA MEDAN. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Suryani, L. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Penghasilan Kepala Keluarga dengan Karies Gigi Anak pada Masyarakat Desa Seubun Ayon Kecamatan Lhoknga Aceh Besar Tahun 2019. *Jurnal Aceh Medika*, 4(1), 85–93. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>